

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan wadah komunikasi kreatif dan imajinatif. Sastra bukan hanya cerita khayal semata tetapi salah satu media yang menjembatani hubungan realita dan fiksi. Dalam kenyataannya, karya sastra bukan hanya berdasarkan imajinatif saja. Karya sastra terinspirasi dari kenyataan dan imajinatif. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi menurut pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Selain itu, fiksi juga merupakan karya imajinatif yang di landasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa di samping cerpen. Sebagai karya sastra, novel mempunyai peranan penting dalam menyampaikan ide, gagasan, pengalaman, dan keyakinan pengarang. Novel tidak bergaya padat seperti cerpen karena novel memiliki ruang lebih untuk menggambarkan setiap situasi di dalamnya secara penuh. Novel merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak sekedar atau merupakan serangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur- unsur yang padu.

Gaya bahasa atau Majas merupakan salah satu unsur utama dalam penciptaan karya sastra. Melalui majas pengarang dapat membuat pembaca larut dalam karya sastra sehingga dapat menggugah rasa keindahan berbahasa kepada pembaca. Keraf (2010: 113) menyatakan bahwa majas adalah pengungkapan pikiran melalui jiwa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis. Pemajasan (*figura of thought*) merupakan teknik pengungkapan bahasa, penggunaan bahasa, pengayabahaan, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan, makna tersirat.

Tarigan (2013: 4) mengungkapkan bahwa majas atau gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. pendek kata penggunaan majas tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Tarigan (2013:6) membagi majas menjadi empat yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, majas perulangan.

Novel berjudul *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP dengan tebal 200 halaman ini bercerita tentang nasihat yang dititipkan pengarang sebagai seorang ibu yang telah merasakan pahit manis kehidupan. "Tentang memori, gagal, tumbuh, patah, bangun, hilang, menunggu, bertahan, berubah, dan semua ketakutan manusia pada umumnya." Kata Ibu didalam surat yang ia tulis untuk masa depan didalam buku ini. Cukup untuk menjadi penerang dan penghangat bagi orang-orang sekitarnya dalam lingkup

yang lebih kecil merupakan premis awal dari buku ini. Awan; nama Ibu yang sejak awal diinginkan ibunya untuk menjadi seseorang yang memiliki peran besar. Namun, sepertinya awan tidak nyaman dengan peran besar. "Ibu mau jadi bohlam, lampu yang menerangi ruangan kecil dan menghangatkan seisi ruang. Itu sudah lebih cukup." kata awan. Kata sederhananya adalah ibu lebih memilih untuk menjadi penerang bagi anak-anaknya saja. Lalu, Ibu membagi nasihat-nasihatnya dalam 4 bagian waktu, yaitu 'Pagi' untuk memulai hari, 'Siang' untuk yang sibuk disegala kepenatan kehidupan masing-masing, 'Sore' untuk pembatas malam ketika energi hanya tersisa seperempat, dan 'Malam' untuk berfikir, meresah, dan mengeluh atas segala yang terjadi hari ini sebagai penutup hari.

"*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*" merupakan buku terbitan 2018 tetapi, pada tahun 2019 muncul 4 buku dengan judul yang sama tetapi sampul dan beberapa isi didalamnya berbeda. "Karena buku NKCTHI banyak dibajak" kata Marchella didalam akun instagram @nkcthi dan berbicara tentang perbedaan disetiap bukunya, "... Setelah 100.000 copy, saya dan @penerbitkpg memutuskan mengganti sampul edisi terbatas dengan pesan tambahan sekitar 8 halaman disetiap bagian yang sesuai sampulnya, seperti 'sore', 'siang', dan 'pagi' yang belum rilis. Setiap cetakan 'sore', 'siang', dan 'pagi' belum tentu akan dicetak lagi. Nanti menjelang @filmnkcthi kita akan kembali ke sampul utama, MALAM".

Marchella FP bagi saya, sangat berhasil dalam mendeskripsikan sebuah rasa dan mentransformasikannya menjadi sebuah pengingat di masa

depan. Ia membuat para pembacanya menyadari, masa lalu adalah pembelajaran, masa kini adalah bekal, dan masa depan tetap saja sebuah perjuangan. Hal itu pun ditumpahkannya dalam bentuk kesederhanaan. Kesederhanaan dalam menyusun kata tapi maknanya luar biasa dalam, kesederhanaan dalam penceritaan visual tapi mampu membuat karya ini semakin hidup. Tulisan demi tulisan di dalamnya selalu saja berpusat pada hal-hal personal yang kerap dialami manusia.

Novel NKCTHI sangat mampu menarik pembacanya karena si penulis mengungkapkan isi pikiran bukan hanya melalui tulisan saja tetapi juga melalui gambar yang ada pada setiap lembaran kertas. Kemudian penggunaan sampul yang tebal, kertas yang digunakan sangat baik dan konsep dari buku ini yang sangat kreatif dengan menggabungkan kutipan motivasi diri dengan ilustrasi dan tipografi yang sederhana dan menarik. Sehingga membuat pembacanya tidak merasa bosan. Tentu sangat cocok dengan selera milenial yang mencari buku dengan tampilan grafis yang baik. Plot cerita buku ini sangat sederhana dari segi konsep, namun diceritakan dengan sangat baik dengan dibalut desain buku yang menarik. Kosakata yang digunakan juga cukup sederhana sehingga lebih dapat menjangkau khalayak umum. Bila ingin lebih detail, *handwriting style* yang dipilih benar-benar menambah kesan personal pada buku ini dan juga terdapat banyak gambar-gambar. Ada kisah-kisah yang disampaikan, yang membuat saya bukan hanya mampu meraba permukaan emosi saja, melainkan menyelaminya lebih dalam, dan merefleksikannya di masa sekarang.

Novel ini buatan manusia. Tentu tak luput dari kekurangan. Mungkin apa yang bisa ditingkatkan dari buku ini adalah waktu dari membaca buku ini yang masih terlalu singkat. Novel motivasi dengan ilustrasi seperti buku NKCTHI karangan Marchella FP memang termasuk buku dengan waktu baca yang singkat, karena banyaknya ilustrasi yang menemani tulisan. Karena itu, pengarang harus memerhatikan komposisi tampilan halaman per halaman dari buku NKCTHI. Buku ini memang bisa untuk segala usia akan tetapi buku ini lebih cocok untuk anak remaja dan dewasa sehingga dengan harga 125.000 ini bisa dibilang merupakan buku yang mahal. Kekurangan buku ini juga tidak mempunyai halaman.

Novel ini dibuat selama dua tahun. Ia mendapat inspirasi berawal dari niat untuk menerbitkan buku berbeda dari buku generasi 90'an. Ide buku ini berawal dari pemikiran Marchella FP tentang kaum milenial yang paling suka kalimat-kalimat *quotable*. Generasi ini akrab dengan gadget sejak kecil. Ia merasa generasinya dan generasi di bawahnya kini menjali hidup seolah tanpa arah dan tujuan. Ia memandang mereka terlalu bergegas "Nafas sebentar, apa sih yang dikejar? Dan bangun! Buat karyamu, dan biarkan mereka menjalankan tugasnya" nasihat yang tuliskan Marchella FP dalam bukunya. Dalam menulis buku ini, Marchella FP mengaku kesulitan dalam mendapatkan inspirasi dan ide. Sebelum buku *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* terbit, Marchella FP sudah membuat akun Instagramnya terlebih dahulu. Akun Instagram yang diberi nama @nkcthi ini sudah ada sejak Februari 2018. Akhirnya setelah melalui riset mendalam selama dua tahun,

terbitlah buku *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.

Alasan penulis tidak memberi halaman pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karena si penulis ingin terlihat berbeda dengan penulis yang lain dan ingin memiliki ciri khas tersendiri. Tidak hanya novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* saja yang tidak memiliki halaman tetapi semua novel karangan Marchella FP yaitu *Generasi 90'an*, dan *Kamu Terlalu Banyak Bercanda*.

Untuk mempermudah peneliti menganalisis novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP, maka peneliti membuat sendiri halaman pada novel. Dengan alasan agar peneliti lebih mudah menganalisis.

Kesimpulannya, buku ini adalah buku motivasi diri yang cocok untuk pribadi yang sedang mencari jati diri, sekedar untuk menjawab keraguan hidup, atau mencari pelarian dari rasa sedih atau kegagalan. Buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca dalam keadaan sendiri, apalagi dengan daftar putar (*playlist*) *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dari pengarang di Spotify. Terakhir, "Sang pencipta baik sekali, mengingatkan manusia dengan berbagai cara. Diam, perhatikan, dan dengar. Mungkin ada pesan penting yang mau disampaikan." Jadi, mau cerita apa hari ini?

Penggunaan bahasa untuk memperoleh efek estetika adalah unsur retorika. Macam-macam unsur retorika meliputi gaya bahasa, penyiasan, struktur, pencintaan dan kohesi. Proposal ini hanya menganalisis gaya bahasa saja. Jenis bahasa kiasan dalam bahasa Indonesia ada bermacam-macam, namun hanya beberapa jenis gaya bahasa yang sering digunakan dalam novel

NKCTHI di antaranya adalah gaya bahasa. *Pertama*, gaya bahasa simile. *Kedua*, gaya bahasa personifikasi. *Ketiga*, gaya bahasa hiperbola. *Keempat*, gaya bahasa litotes. *Kelima*, gaya bahasa metafora.

Rangkaian kata-kata yang digunakan dalam novel dapat mendukung cerita agar menarik dan tokoh tampak hidup. Peranan gaya bahasa dapat menggerakkan atau menghidupkan cerita. Seperti yang telah dikatakan Aminudin (2002: 281) gaya bahasa dapat berfungsi untuk menggambarkan objek dan peristiwa sekaligus menampilkan gagasan secara sugestif. Selain itu Keraf (2010: 114) memberikan beberapa butir kaidah yang dapat mengukur kejelasan tersebut, di antaranya. *Pertama*, kejelasan dalam struktur gramatikal. *Kedua*, kejelasan dalam korespondensi dengan fakta yang digunakan melalui kata-kata atau kalimat. *Ketiga*, kejelasan dalam pengurutan ide secara logis. *Keempat*, kejelasan dalam menggunakan kiasan dan perbandingan.

Salah satu novel yang dipandang memiliki gaya bahasa yang khas adalah novel *NKCTHI*. Novel ini banyak menggunakan gaya bahasa. Penggunaan bahasa itu tentu mempunyai fungsi estetik. Sejauh data yang tersedia belum ada penelitian tentang gaya bahasa terhadap novel ini. Penelitian tentang gaya bahasa terhadap novel ini berguna sebagai referensi bagi pembaca dan dapat menambah pembendaharaan materi guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah terutama pelajaran tentang gaya bahasa dalam novel. Hal ini dikarenakan novel merupakan bagian puisi modern yang memiliki keindahan gaya bahasa.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk menganalisis jenis gaya bahasa dalam novel. *Kedua*, untuk menganalisis makna gaya bahasa dalam novel. *Ketiga*, untuk menganalisis fungsi gaya bahasa dalam novel. Ada beberapa fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel NKCTHI yaitu. *Pertama*, fungsi gaya bahasa simile yaitu untuk memberikan efek keindahan cerita dalam novel sehingga sifat persamaannya dalam kalimat dapat dipahami. *Kedua*, fungsi gaya bahasa personifikasi yaitu untuk menciptakan efek keindahan cerita dalam novel yang mengiaskan benda-benda mati bertindak, berbuat, berbicara seperti manusia sehingga cerita dalam novel lebih indah dan menarik. *Ketiga*, fungsi gaya bahasa hiperbola yaitu untuk memberikan efek keindahan cerita dalam novel sehingga cerita tampak lebih hidup dan menarik dengan menggunakan kata yang melebih-lebihkan dari kenyataan sebenarnya. *Keempat*, fungsi gaya bahasa litotes yaitu untuk memberikan efek keindahan cerita dalam novel yang sifatnya merendahkan diri sehingga cerita lebih indah dan menarik. *Kelima*, fungsi gaya bahasa metafora yaitu untuk memeberikan efek keindahan cerita dalam novel dengan perbandingan analogis yang menghilangkan kata seperti, layaknya, bagaikan, dan lain-lain, sehingga membuat cerita lebih menarik. Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mengambil judul Analisis Jenis-Jenis Gaya Bahasa dalam Novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* Karya Marchella FP.

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi oleh guru ketika mengajar di sekolah terutama tentang materi novel. Materi novel terdapat di kelas XII SMA semester Ganjil atau terdapat dalam kompetensi dasar (KD) 3.9 dan

4.9. Alasan peneliti tertarik dengan judul penelitian tentang jenis-jenis gaya bahasa dalam novel nanti *Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP karena sejauh pengetahuan penulis novel ini belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang lentur, yang mengikuti pola pikir yang empirikal induktif, dimana segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Bungin (2013: 41), fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisis penggunaan gaya bahasa atau majas dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Pertanyaan umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP?”

2. Pertanyaan Khusus

Berdasarkan pertanyaan umum tersebut, akan diuraikan menjadi beberapa pertanyaan khusus. Pertanyaan-pertanyaan khusus tersebut adalah:

- a. Bagaimanakah jenis gaya bahasa yang digunakan pengarang pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP?
- b. Bagaimanakah makna gaya bahasa yang terdapat pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP?
- c. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa yang terdapat pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan pengarang pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.
- b. Mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.
- c. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai studi Bahasa Indonesia khususnya mengenai teori gaya bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk lebih mendalami gaya bahasa (majas).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam meneliti tentang penggunaan gaya bahasa pada novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengkaji ilmu semantik dari segi lain.

a. Bagi Penulis

Menjadikan sebuah pengetahuan baru, dan selanjutnya yang akan dikembangkan dalam bidang pendidikan khususnya di sekolah nantinya sebagai colan guru.

b. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori dibidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi dalam menganalisis gaya bahasa pada karya sastra.

F. Definisi Istilah

1. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:

113). Makna adalah maksud pembicaraan atau juga dapat diartikan hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa dan alam di luar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukkan, cara menggunakan lambang-lambang bahasa (Kridalaksana, 2011: 148).

2. Novel merupakan satu di antara bentuk karya sastra yang banyak memberikan penjelasan secara jelas tentang sistem nilai. Nilai itu mengungkapkan perbuatan apa yang dipuji dan dicela, pandangan hidup mana yang dianut, dijauhi, dan hal apa saja yang dijunjung tinggi. Novel yang akan dianalisis adalah novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP.

Kesimpulannya dari kedua pendapat di atas, yaitu gaya bahasa adalah cara penulis mengungkapkan isi pikiran dan memperlihatkan kepribadian penulis melalui bahasa yang khas. Melalui gaya bahasa penulis dapat menarik perhatian si pembaca, salah satunya melalui novel.